

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian

SMP Negeri 17 Kota Jambi berlokasi di Jl. Arif Rahman Hakim, No. 111, Simpang IV Sipin, Kec. Telanai Pura, Kota Jambi, Jambi dengan Kode Pos 36124. Sekolah ini memiliki ruang majelis guru, ruang perpustakaan, ruang OSIS, ruang UKS, ruang pramuka, ruang laboratorium IPA, laboratorium komputer, sarana ibadah (masjid), dua puluh tujuh ruang kelas, enam toilet sekolah. SMP Negeri 17 Kota Jambi ini dipimpin oleh Bapak Bambang Hermanto, M. Pd., SMP Negeri 17 Kota Jambi telah menerapkan kurikulum 2013 sesuai dengan institusi pendidikan di Indonesia serta memiliki akreditasi A.

4.2 Deskripsi Temuan Penelitian

4.2.1 Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang ada di SMP Negeri 17 Kota Jambi dibuat secara tertulis, guru bersama-sama membuat RPP dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sesuai dengan kebutuhan setiap materi yang akan diajarkan nantinya dengan mengacu kepada kurikulum serta silabus yang sudah ada. Landasan guru membuat RPP sebagai bahan yang dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu FZ Selasa 26 Januari 2022:

“Sebelum kegiatan belajar mengajar awal semester dimulai, semua guru berkumpul dalam kegiatan MGMP sesuai dengan bidang studinya untuk bersama-sama menyusun RPP”.

Menurut Ibu FZ, RPP diperlukan sebagai bahan yang dikemas lagi dari silabus agar lebih mengarah untuk mencapai KI/KD pembelajaran.

Berikut RPP di kelas IX E SMP Negeri 17 Kota Jambi pada hari Rabu 26 Januari 2022:

Pada pertemuan di kelas IX E pada hari Rabu 26 Januari 2022 di SMP Negeri 17 Kota Jambi materi pembelajaran Mengidentifikasi Informasi Teks Diskusi. Model pembelajaran yang gunakan ialah *discovery learning* atau pembelajaran pertemuan. Dengan tujuan pembelajaran yaitu: Menentukan ciri umum dan menyimpulkan isi (gagasan, pendapat, dan argumen) teks diskusi dengan tepat dengan mendiskusikannya temuannya dalam kelompok. Materi yang disampaikan pada pertemuan tersebut adalah terkait materi ciri umum teks diskusi, seperti penggunaan konjungsi perbandingan, menggunakan klasifikasi pernyataan pro dan kontra atas keharusan atau kemungkinan, serta menyimpulkan isi, gagasan, pendapat, argumen pendukung, argumen menentang dan simpulan. Kendala yang penulis temukan pada pertemuan ini adalah dalam kelompok diskusi, hanya beberapa peserta didik yang aktif dalam menjalankan diskusi dan ada satu siswa yang berkebutuhan khusus tidak mau bergabung dengan kelompok lainnya.

Berikut RPP di kelas IX H SMP Negeri 17 Kota Jambi pada hari Selasa 8 Februari 2022:

Pada pertemuan di kelas IX H pada hari Selasa 08 Februari 2022 di SMP Negeri 17 Kota Jambi tertulis materi pembelajaran Menelaah Struktur dan Ciri Kebahasaan Teks Diskusi. Model Pembelajaran yang digunakan ialah *Problem Based Learning*. Dengan tujuan pembelajaran setelah membaca/menyimak beberapa contoh teks diskusi, peserta didik dapat menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks diskusi serta dapat menyusun teks diskusi dengan tepat. Kendala yang terdapat pada pertemuan ini yaitu masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menentukan struktur dan mengembangkan ide dalam menyusun teks diskusi, sehingga guru memberikan lebih banyak contoh teks diskusi.

4.2.2 Pelaksanaan RPP dalam Pembelajaran

Data diperoleh dari hasil observasi pada proses pembelajaran di kelas IX E, dan IX H di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Dua kelas tersebut diajar oleh dua guru berbeda, satu guru mengampu di kelas IX E dan satu guru lagi mengampu di kelas IX H. Proses pembelajaran yang diamati terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Keterlaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP Kurikulum 2013.

- a. Deskripsi data hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX E pada hari Selasa 26 Januari 2022

Tabel 4.1 Transkrip Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IX E

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		Pelaksanaan di Lapangan		
Langkah-langkah Kegiatan	Kegiatan	S	TS	Keterangan
1. Pendahuluan	1. Orientasi 2. Apersepsi 3. Motivasi 4. Pemberi Acuan	✓ ✓ ✓ ✓	✓	Pelaksanaan kegiatan pendahuluan pada poin 3 tidak tertulis dalam RPP. Namun, pada pelaksanaannya guru memberikan motivasi berupa manfaat mempelajari teks diskusi untuk kehidupan sehari-hari, yakni dapat menghargai perbedaan pendapat dan menahan rasa ego yang ada dalam diri.
2. Kegiatan Inti	1. Saintifik : a. Mengamati b. Menanya c. Mengumpulkan informasi d. Mengolah informasi e. Mengkomunikasikan	✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓	Pada kegiatan inti, pelaksanaannya masih ada yang belum sesuai dengan RPP yang telah ditulis. Hal ini terdapat pada poin b dan d, kendala yang dialami peserta didik adalah kesulitan dalam merumuskan masalah, serta kurangnya pantauan guru terhadap setiap kelompok.
3. Kegiatan Penutup	1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 2. Membuat rangkuman/simpulan hasil kegiatan pembelajaran 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya	✓ ✓ ✓		Pada kegiatan penutup, guru melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah ditulis.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX E SMP Negeri 17 Kota Jambi, Selasa 26 Januari 2022, guru memberikan materi pembelajaran mengidentifikasi ciri umum teks diskusi. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *discovery learning* yang dituliskan dalam RPP. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan orientasi yang diawali dengan berdoa bersama kemudian memberikan salam, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru menyiapkan alat, bahan dan media untuk menayangkan video pembelajaran. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi, guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman siswa. Pada kegiatan motivasi, guru tidak mencantumkannya dalam RPP, namun pada pelaksanaannya guru memberi tahu manfaat dari pembelajaran materi teks diskusi, yakni dapat menghargai perbedaan pendapat dan menahan rasa ego yang ada dalam diri. Pada kegiatan pemberi acuan guru telah menyampaikan indikator pencapaian kompetensi, dan memberikan stimulus.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu FZ beliau menjelaskan:

“Pada bagian motivasi, saya tidak menuliskannya dalam RPP, tetapi tetap saya kasih tahu manfaat dari pelajaran hari ini dalam kehidupan kita dan dengan contoh langsung lewat video pembelajaran”

Pada kegiatan inti, guru membagikan tiga teks diskusi dan memberikan arahan kepada siswa untuk membentuk kelompok guna melakukan diskusi dalam menentukan ciri umum teks diskusi disertai data/fakta dan alasan logis yang ditulis di kertas plano. Setelah menentukan ciri umum teks diskusi, siswa

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke kelompok lain dengan model bersilang (ganjil ke genap).

Berdasarkan wawancara dengan Ibu FZ beliau menjelaskan:

“Setelah diberikan tiga contoh teks diskusi, siswa membuat kelompok untuk merumuskan ciri teks diskusi, kemudian ibu menggunakan model bersilang dalam presentasi kelompok”

Kegiatan penutup, guru mengakhiri pembelajaran dengan refleksi, membuat rangkuman materi belajar, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu FZ beliau menjelaskan:

“Untuk penutup, ibu bersama siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini, dan memberi tahu materi selanjutnya agar siswa belajar di rumah”

b. Deskripsi data hasil observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa

Indonesia kelas IX H pada hari Rabu 08 Februari 2022

Tabel 4.2 Transkrip Hasil Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa

Indonesia kelas IX H

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)		Pelaksanaan di Lapangan		
Langkah-langkah Kegiatan	Kegiatan	S	TS	Keterangan
1. Pendahuluan	1. Orientasi	✓		Pada kegiatan pendahuluan, sebelum guru memberikan tayangan video pembelajaran untuk merumuskan tujuan pembelajaran, guru memberikan apersepsi mengenai materi pembelajaran sebelumnya dan mengaitkannya dengan
	2. Apersepsi		✓	
	3. Motivasi		✓	
	4. Pemberi Acuan	✓		

				pengalaman siswa serta memberi tahu manfaat dari pembelajaran hari ini, tetapi hal ini tidak dicantumkan dalam RPP.
2. Kegiatan Inti	1. Problem Based Learning : a. Orientasi peserta didik pada masalah b. Mengoperasikan peserta didik c. Membimbing penyelidikan individu dan kelompok d. Mengembangkan dan menyajikan hasil karya e. Menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	✓ ✓ ✓ ✓ ✓		Pada kegiatan inti, guru telah melaksanakan kegiatan sesuai dengan RPP yang telah ditulis.
3. Kegiatan Penutup	1. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan 2. Membuat rangkuman/simpulan hasil kegiatan pembelajaran 3. Merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pembelajaran berikutnya	✓ ✓ ✓	✓	Pada kegiatan penutup, guru bersama siswa langsung membuat rangkuman pembelajaran tanpa melaksanakan refleksi terhadap proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IX H SMP Negeri 17 Kota Jambi, Rabu 08 Februari 2022, guru memberikan materi pembelajaran menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks diskusi. Guru melaksanakan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem based learning* yang dituliskan dalam RPP. Pada kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan orientasi yang diawali dengan membaca doa bersama kemudian memberikan salam, selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, setelah itu guru

menyiapkan alat, bahan dan media untuk menayangkan video pembelajaran yang berkaitan dengan materi stuktur dan aspek kebahasaan teks diskusi. Dilanjutkan dengan kegiatan apersepsi, guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan pengalaman siswa dan memberi tahu manfaat dari pembelajaran hari ini, tetapi guru tidak mencantumkan dalam RPP. Pada kegiatan pemberi acuan guru telah menyampaikan indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan RPP.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu ST, beliau menjelaskan:

“Di RPP Ibu langsung menulis kegiatan pokoknya saja, tapi pada pelaksanaan siswa harus diingatkan kembali pelajaran sebelumnya agar tidak lupa dan mudah dipahami”

Pada kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran *problem based learning*, siswa diminta untuk membentuk kelompok diskusi guna menyelesaikan tugas yang telah diberikan guru melalui video pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, guru memandu siswa dalam memperoleh informasi yang tepat melalui video pembelajaran atau sumber lainnya. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas dengan diberi masukan oleh kelompok lain dan saran dari guru.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu ST, beliau menjelaskan:

“Pada kegiatan inti, ibu menggunakan model pembelajaran PBL agar siswa lebih aktif dalam menemukan masalah yang nantinya bersama kelompok menemukan jawabannya. Diakhir kegiatan, kami bersama-sama mengevaluasi hasil presentasi tiap kelompok”

Kegiatan penutup, guru tidak melakukan kegiatan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung. Setelah kegiatan evaluasi, guru dan siswa langsung menyimpulkan materi belajar dan merencanakan materi pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu ST, beliau menjelaskan:

“Yaitu bagian refleksi, bisa dilihat dari keaktifan siswa selama diskusi, sehingga tidak perlu dibahas kembali”

4.3 Pembahasan

4.3.1 Perencanaan Pembelajaran di SMP Negeri 17 Kota Jambi

Perencanaan pembelajaran yang dibuat bersama-sama oleh guru di SMP Negeri 17 Kota Jambi sudah mencakup berbagai komponen-komponen yang telah ditentukan dalam Kurikulum 2013 seperti identitas sekolah, mata pelajaran, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, KD, indikator pencapaian kompetensi, metode pembelajaran, media, alat, sumber belajar, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dan penilaian. Seluruh komponen tersebut dikemas dalam satu RPP. Hal ini dijelaskan oleh (Ratumanan, 2019: 247): menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang standar proses, komponen terdiri atas: Identitas sekolah yaitu nama suatu pendidikan.

- a. Identitas mata pelajaran atau tema/ subtema.
- b. Kelas/semester.
- c. Alokasi waktu.
- d. Tujuan pembelajaran.
- e. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi.

- f. Materi pembelajaran.
- g. Metode pembelajaran.
- h. Media pembelajaran.
- i. Sumber belajar.
- j. Langkah-langkah pembelajaran (pendahuluan, inti dan penutup).
- k. Penilaian hasil pembelajaran.

Dalam penyusunan RPP yang ada di SMP Negeri 17 Kota Jambi dibuat guru secara bersama-sama dalam kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diikuti oleh guru bidang studi SMP se-kota Jambi. RPP yang telah sepakati bersama nantinya perlu disesuaikan lagi dengan kondisi sekolah, sarana dan prasarana, serta kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran yang berbeda tiap sekolah.

4.3.2 Konsistensi antara RPP dengan Pelaksanaan Pembelajaran

Konsistensi antara RPP dengan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 17 Kota Jambi sebagai berikut:

- a. Konsistensi RPP Kelas IX E Selasa, 26 Januari 2022

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa dari 12 kegiatan yang direncanakan oleh guru dalam RPP terdapat 9 kegiatan yang terlaksana sedangkan sisanya 3 kegiatan yang tidak terlaksana.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *discovery learning* yang termasuk dalam pendekatan saintifik. Kegiatan pendahuluan pada poin pertama, guru telah melaksanakan kegiatan orientasi yang diawali dengan membaca doa bersama, dilanjutkan dengan mengecek sekaligus

memeriksa kesiapan peserta didik untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Menurut (Anitah Sry, 2007: 43) Memeriksa kehadiran siswa yaitu kegiatan yang dilakukan guru pada jam pertama pembelajaran adalah mengecek kehadiran siswa. Untuk menghemat waktu dalam mengecek kehadiran siswa, dengan mengecek kehadiran, secara tidak langsung guru telah memberikan motivasi terhadap siswa, disiplin dalam mengikuti pembelajaran.

Selanjutnya guru melakukan kegiatan apersepsi untuk memancing pengetahuan siswa agar lebih peka terhadap materi yang akan disampaikan ketika proses pembelajaran dimulai. Pada poin ketiga yakni kegiatan motivasi, guru tidak menuliskannya dalam RPP, namun pada pelaksanaannya guru memberikan motivasi terhadap siswa mengenai manfaat dari pembelajaran teks diskusi.

Menurut Ibu FZ, meskipun tidak ditulis dalam RPP seorang guru harus memberi tahu manfaat dari setiap pembelajaran yang dilaksanakan agar siswa menjadi lebih bersemangat dalam menerima materi belajar. Hal ini sejalan dengan pendapat (Fadillah, 2014: 183): Salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar dan menyampaikan tujuan pembelajaran serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran.

Selanjutnya pada kegiatan pemberi acuan, guru telah menyampaikan indikator pencapaian kompetensi dan memberikan stimulus berupa pertanyaan kepada siswa yakni: apakah kalian sudah melakukan diskusi?. Kegiatan ini sudah terlaksana sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP.

Pada kegiatan inti poin b yakni kegiatan menanya, guru belum bisa membimbing peserta didik untuk memproses informasi yang telah didapatkan dari berbagai sumber melalui pertanyaan, hal ini dikarenakan peserta didik belajar secara pasif mereka hanya menerima materi yang sudah diberikan sehingga tidak ada satupun yang bertanya tentang materi pada pembelajaran hari itu. Menurut ibu FZ, beliau sudah mempersilahkan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan terhadap sumber-sumber materi yang sudah didapat, akan tetapi peserta didik terasa pasif untuk mengajukan sebuah pertanyaan. Hal ini berbeda dengan pendapat (As'ari, 2015: 75): Guru harus mengubah persepsinya bahwa pembelajaran bukan lagi untuk menumpuk-numpuk pengetahuan. Pembelajaran harus dipandang sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa kritis, kreatif, dan self regulatif.

Selanjutnya pada poin c yakni mengumpulkan informasi, siswa dibagi dalam lima kelompok, setiap kelompok diminta untuk mencari, mengumpulkan, dan mengolah data dari berbagai sumber seperti buku paket Bahasa Indonesia, contoh teks diskusi, video pembelajaran, untuk menentukan ciri umum teks diskusi disertai data atau fakta dan alasan yang logis.

Pada kegiatan poin d mengolah informasi, hasil diskusi kelompok ditulis di kertas hvs yang kemudian ditempelkan pada kertas karton untuk dipresentasikan pada kelompok lainnya. Hal ini tentunya tidak sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP, hasil diskusi seharusnya ditulis di kertas plano/manila/asturo. Proses mengkomunikasikan sudah terlaksana sesuai dengan RPP, yakni siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya ke kelompok lain

dengan model bersilang (ganjil ke genap). Dalam kegiatannya, setiap kelompok saling menanggapi hasil diskusi kelompok untuk nantinya diperbaiki sehingga dapat menarik kesimpulan mengenai ciri umum teks diskusi.

Kegiatan penutup yang dilaksanakan guru yaitu melakukan refleksi terhadap kegiatan belajar, membuat rangkuman materi belajar, dan merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya yang disertai dengan tugas untuk dikerjakan di rumah serta menutup kegiatan belajar dengan membaca doa.

Dalam Permendikbud No. 103 Tahun 2017 dijelaskan bahwa Guru melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

b. Konsistensi RPP Kelas IX H Rabu, 08 Februari 2022

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa dari 12 kegiatan yang direncanakan oleh guru dalam RPP terdapat 9 kegiatan yang terlaksana sedangkan sisanya 3 kegiatan yang tidak terlaksana.

Guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pada kegiatan pendahuluan, guru melaksanakan orientasi pembelajaran diawali dengan membaca doa bersama dan memberikan salam, dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa, memberikan apersepsi, motivasi materi belajar, dan pemberian acuan mengenai indikator pencapaian kompetensi sesuai dengan yang dicantumkan dalam RPP.

Pada kegiatan apersepsi dan motivasi, guru tidak menuliskannya dalam RPP, tetapi pada pelaksanaannya guru memberikan apersepsi berupa pertanyaan mengenai pembelajaran sebelumnya untuk mengaitkan pengetahuan siswa dengan materi yang akan dipelajari dan pemberian motivasi berupa gambaran manfaat dari materi pembelajaran struktur dan aspek kebahasaan teks diskusi.

Menurut ibu SS saat wawancara, beliau tidak menulis kegiatan tersebut dalam RPP karena terfokus pada kegiatan pokok pembelajaran, tetapi dalam pelaksanaannya guru harus tetap mengingatkan kembali mengenai materi pembelajaran sebelumnya, serta memberi gambaran manfaat dari pembelajaran teks diskusi. Salah satu hal yang terpenting dalam proses belajar mengajar adalah motivasi belajar serta memberikan stimulus mengenai materi yang akan dipelajari. Hal ini bertujuan agar peserta didik betul-betul siap dalam mengikuti proses pembelajaran (Fadillah, 2014: 183).

Selanjutnya, pada kegiatan inti guru menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Model *Problem Based Learning* (Pembelajaran Berbasis Masalah) adalah model pembelajaran yang berorientasi pada suatu masalah dan siswa dituntut mengembangkan kemampuan berpikir, memecahkan masalah, dan mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi baik secara individu maupun kooperatif (Rusman, 2013:238). Guru melaksanakan kegiatan inti sudah sesuai dengan yang ditulis dalam RPP, dimulai dari orientasi peserta didik dengan menayangkan video pembelajaran, kemudian peserta didik berkolaborasi dengan temannya dalam kelompok yang telah ditentukan untuk membahas struktur dan aspek kebahasaan teks diskusi, dilanjutkan dengan kegiatan membimbing

penyelidikan individu dan kelompok dalam hal ini siswa terlihat aktif dalam menjalankan diskusi dengan dipandu oleh guru untuk mendapatkan informasi yang tepat melalui berbagai sumber.

Selanjutnya kegiatan mengembangkan dan menyajikan hasil karya, siswa menulis hasil diskusinya mengenai struktur dan aspek kebahasaan teks diskusi disertai data/fakta dan alasan yang logis di buku latihan. Kemudian hasil temuan kelompok disajikan dalam bentuk presentasi didepan kelas, yang dalam kegiatannya kelompok lain menganalisis hasil presentasi teman dan kelompok penyaji memperbaiki hasil kelompoknya berdasarkan masukan dari teman dan guru yang termasuk dalam kegiatan menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Untuk kegiatan inti, guru sepenuhnya telah melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan yang ditulis dalam RPP.

Selanjutnya pada kegiatan penutup, guru tidak melaksanakan kegiatan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan sesuai yang ditulis dalam RPP. Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar dalam bentuk penilaian tertulis dan lisan oleh guru untuk siswa dan oleh siswa untuk guru untuk mengekspresikan kesan konstruktif, pesan, harapan, dan kritik terhadap proses pembelajaran.

Menurut ibu SS saat wawancara, siswa sudah aktif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning*, sehingga tidak perlu dibahas kembali dan langsung dilanjutkan dengan membuat rangkuman materi belajar, serta merencanakan kegiatan tindak lanjut untuk pertemuan berikutnya dan menutup kegiatan belajar dengan membaca doa.

Jika dilihat berdasarkan hasil observasi, secara keseluruhan proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru Bahasa Indonesia kelas IX E dan IX H di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang sudah berlangsung dan dengan RPP yang dibuat guru sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, dimana dalam proses pelaksanaan pembelajaran berbagai komponen guru masih tidak berpedoman terhadap RPP yang sudah mereka susun sebelum melaksanakan proses pembelajaran.